

Hubungan Monoton Film Horor di Televisi dengan Gambaran Supernatural Anak (Suatu Studi Kasus pada Murid Kelas IV dan VI SD Kuntum Wijaya Kusuma dan SD Slamet Riyadi I, Cijantung)

Niken Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284641&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini televisi telah menjadi teman akrab anak dan sudah menyatu dalam hidup anak, tampaknya banyak pula waktu yang dihabiskan anak untuk menonton televisi. Dengan demikian televisi telah banyak masuk dalam kehidupan berbagai penelitian penaruh televisi terhadap anak dilakukan seperti pengaruh terhadap agresivitas belajar, pola konsumtif. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat pengaruh film seri horor terhadap gambaran dunia supernatural pada diri anak. Ada 6 buah film seri horor yang dijadikan obyek penelitian, yaitu Friday the 13th, Freddy the Nightmare, Shewolf of London, Are You Afraid of The Dark, Si None dan Si Manis Jembatan Ancol. Dengan menggunakan teori kuitivasi yang menyatakan bahwa dunia simbolis media khususnya televisi mempengaruhi gambaran yang dimiliki individu tentang dunia nyata, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah frekwensi menonton film seri horor di televisi mempengaruhi gambaran dunia ingin dunia seri huan supernatural menguji apakah supernatural yang dimiliki anak. Dengan kata lain, pengetahuan mengenai ada atau tidaknya dipengaruhi oleh faktor menonton film horor di televisi. Selanjutnya, dilihat apakah pengetatersebut (efek kognitif) mempengaruhi efek afektif (rasa takut) dan selanjutnya efek behavior (tingkah laku). Untuk mendapatkan data, dilakukan survai dengan menggunakan kuestioner, yang mengambil sampel anak kelas 4,5 dan 6 SD Kuntum Wijaya Kusuma dan SD Slamet Riyadi di Cijantung. Dari hasil Pearson Correlation diperoleh data bahwa frekwensi menonton film seri horor menunjukkan indikasi mempengaruhi kognisi anak. Namun, pengaruh tersebut relatif lemah. Ini berarti, tidak semua anak menganggap apa yang mereka lihat di film seri horor dapat dijumpai di dunia nyata. Hipotesa bahwa umur, jenis kelamin dan interaksi saat menonton mempengaruhi hubungan frekwensi menonton film seri horor televisi dan kognisi anak, ternyata tidak berlaku. Pengetahuan anak mengenai adanya dunia supernatural di dunia nyata ternyata tidak mempengaruhi rasa takut anak jika menjumpai unsur-unsur film horor di dunia nyata. Namun pengetahuan anak tentang dunia supernatural mempengaruhi tindakan anak jika menjumpai unsur-unsur tersebut dalam kenyataan. Mereka akan menghindar, jika menjumpai hal-hal supernatural di dunia nyata.